

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus yang dilakukan karena metode tersebut merupakan metode yang sangat pas digunakan untuk memperoleh data mengenai penerapan prinsip kepemimpinan Islam pada manajemen SDM di Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang Yogyakarta. Penelitian Studi kasus dilakukan tidak hanya untuk menganalisis suatu kasus yang bermasalah, tetapi juga dapat digunakan menganalisis kasus yang berasal dari keunggulan atau keberhasilan suatu hal.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek studi penelitian adalah Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang Yogyakarta. Ayam Penyet Surabaya adalah sebuah perusahaan waralaba yang bergerak dibidang rumah makan dalam naungan Wong Solo Group. Berdiri sejak tahun 1993, Ayam Penyet Surabaya memiliki slogan “Halallan Thayyiban”. Beralamat di Jl. Kaliurang km 8.3 No. 5, Prujakan, Sleman, Yogyakarta.

C. Objek Penelitian

Obyek dari penelitian kualitatif yakni apa yang menjadi sasaran peneliti dalam melakukan penelitiannya. Objek penelitian tidak selalu bergantung kepada judul dan topik penelitian, akan tetapi secara nyata tergambar dalam rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, Objek penelitian adalah penerapan manajemen sumber daya manusia Islami dan penerapan prinsip kepemimpinan Islam di Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang Yogyakarta meliputi seluruh kegiatan pimpinan dan staf karyawannya.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Informan adalah informan penelitian yang mengetahui informasi mengenai objek penelitian, adapun informan yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu agar informasi yang diberikan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Menurut tulisan dari Moleong tahun 2004 (Moleong L. J., 2004), terdapat kriteria – kriteria untuk menentukan informan penelitian

Menurut Moleong (Moleong L. J., 2004), informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu :

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
4. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Berdasarkan tulisan mengenai kriteria-kriteria Informan dari Moleong di atas, peneliti menentukan informan yang memenuhi kriteria tersebut. Informan yang ditentukan adalah orang – orang yang terikat secara penuh di dalam manajemen Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang Yogyakarta. Mereka juga telah mengabdikan di dalamnya selama 2 tahun bahkan lebih.

Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah lima orang yang terbagi dalam bidang yang berbeda, adapun Informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Cabang Ayam Penyet Surabaya Kaliurang.

Dalam hal ini peneliti memilih Kepala Cabang Ayam Penyet Surabaya Kaliurang sebagai tokoh formal karena telah berdedikasi di dalam perusahaan dan berpengalaman selama lebih dari 3 tahun selain itu juga informan memiliki wewenang dalam menyetujui setiap keputusan dalam mengambil kebijakan yang sifatnya untuk kemajuan Ayam Penyet Surabaya cabang Kaliurang Yogyakarta.

2. Kapten Area Ayam Penyet Surabaya Kaliurang.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih kapten area Ayam Penyet Surabaya karena telah berpengalaman lebih dari 2 tahun dan telah menjabat sebagai kapten area setelah melewati beberapa tahapan karir mulai dari staff karyawan. Adapun Kapten area Ayam Penyet Surabaya yang diwawancarai berjumlah dua orang. Kapten area Ayam Penyet Surabaya merupakan implementasi dari penerapan prinsip manajemen sumber daya manusia islami dan juga prinsip kepemimpinan islam.

3. Staff Karyawan Ayam Penyet Surabaya Kaliurang.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai dua staff karyawan sebagai informan penelitian karena Staff Karyawan merupakan objek penerapan teori manajemen sumberdaya manusia Islami dan juga teori prinsip kepemimpinan Islam.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasi menjadi data primer, Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian (Muhammad, 2008, p. 103)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Saebani, 2014). Dengan menggunakan wawancara terstruktur dimana penulis menyiapkan daftar pertanyaan sebelum wawancara guna menjadi acuan bagi pertanyaan yang akan dikemukakan. Dalam wawancara ini, penulis mewawancarai seorang kepala cabang, dua orang kapten area dan dua orang staff Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi adalah Pengamatan, pengawasan, dan perhatian (Muhammad, 2008). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan survei sebelum dan saat penelitian berlangsung untuk mencocokkan kevalidan data yang telah didapat dari pihak Ayam Penyet Surabaya berdasarkan kepemimpinan Islam pada manajemen sumber daya manusia islaminya.

3. Telaah Dokumentasi

Telaah dokumentasi adalah informasi yang dilakukan dengan mencari data sendiri, data bisa berasal dari jurnal dan situs online milik Ayam Penyet Surabaya. Hasil dari dokumen tersebut diharapkan dapat dianalisis dan menjadi tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang ada sesuai dengan penelitian dengan judul penelitian yaitu “Implementasi Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Manajemen Sumber Daya Manusia pada Ayam Penyet Surabaya Cabang Kaliurang”. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah :

1. Prinsip kepemimpinan Islam

Variabel yang akan menentukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan salah satu prinsip dasar dalam kepemimpinan Islam. Tauhid baik secara teologis, fiqh maupun secara terminologis dikatakan bahwa tauhid berisi pembahasan teoritik menyangkut sistem keyakinan, sistem kepercayaan dan struktur aqidah kaum Muslim berdasarkan rasio dan wahyu.

b. Prinsip Musyawarah (*syura*')

musyawarah merupakan salah satu prinsip dalam berorganisasi yang harus dibangun antara pemimpin dan yang dipimpin.

c. Prinsip Kebebasan Berpikir (*alhurriyah*)

Kebebasan dalam pandangan al-Qur'an sangat dijunjung tinggi termasuk dalam menentukan pilihan agama sekaligus. Namun demikian, kebebasan yang dituntut oleh Islam adalah kebebasan yang bertanggung jawab. Agar sukses dalam memimpin, seorang pemimpin hendaknya dapat menciptakan suasana kebebasan berpikir dan pertukaran gagasan yang sehat dan bebas.

d. Prinsip Adil (*al-'adalah*)

Pemimpin sepatutnya mampu memperlakukan semua orang secara adil. Dalam konteks organisasi, keadilan seorang pemimpin menjadi faktor yang menentukan kinerja dan motivasi seorang bawahan (Rivai V. , 2013).

2. Manajemen sumber daya manusia Islami

Variabel-variabel yang akan menentukan dari penelitian ini adalah:

a. Rekrutmen

Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan kebenaran tentang pekerjaan yang ditawarkan ke pelamar kerja. Semua mencakup informasi berkaitan dengan pekerjaan, kriteria pegawai tetap, dan kompensasi yang akan dibayarkan (Hashim, 2010).

b. seleksi

Sama halnya dengan perusahaan, pelamar wajib memberikan informasi yang sebenarnya tentang mereka. Dalam hal seleksi pelamar kerja, Islam mematuhi prinsip tertentu. Yang pertama yaitu keadilan. Yang kedua, pelamar diseleksi berdasarkan kompetensinya (Hashim, 2010).

c. Pelatihan dan Pengembangan

Islam menganjurkan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan pengetahuan pekerja dari semua tingkat. Pengembangan ini meliputi segalanya, dimulai dari pengembangan moral dan spiritual dan akhirnya dinyatakan dalam pembangunan fisik (Hashim, 2010).

d. Penilaian Kinerja

Islam melihat dedikasi bekerja sebagai suatu kebajikan dan sangat penting (dan harus) untuk dihargai atau setidaknya mengapresiasi kinerja yang baik atau usaha yang diberikan walaupun belum memenuhi target atau memenuhi ekspektasi.

Islam mengakui penilaian kinerja sebagai alat untuk memastikan bahwa setiap usaha tidak akan tidak dihargai (Hashim, 2010).

e. Kompensasi

Islam menekankan bahwa pekerja harus diberi upah yang memadai dan wajar untuk pekerjaan mereka, menjaga melihat kualitas dan kuantitas kerja, kebutuhan mereka dan persyaratan dan kondisi ekonomi masyarakat (Hashim, 2010).

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder disajikan dalam uraian yang sesuai dengan hasil penelitian, kemudian disusun secara teratur. Data yang disajikan mula-mula dalam bentuk gambaran, kemudian dianalisis dan berakhir dengan penarikan kesimpulan. Dalam analisis data yakni data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik data dari hasil wawancara, observasi maupun dari telaah dokumen, disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan dua metode yaitu analisis kualitatif. Di mana penganalisan data sekunder, pertama-tama dilakukan inventarisasi terhadap norma atau prinsip-prinsip terkait dengan teori etika bisnis Islam. Selanjutnya analisis deskriptif dimana penganalisaan data primer secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan tanpa melakukan perhitungan secara statistik. Kemudian data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian (Moleong, 2006).

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan saat penelitian berlangsung dari berbagai sumber dan responden. Peneliti melakukan analisis data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada Bapak Didik selaku kepala cabang, Mas Aji dan mas Rofi' selaku kapten area dan Pak Pawito selaku kepala bagian Belanja.

b. Reduksi Data

Reduksi memiliki arti mengurangi atau merangkum. Data dari hasil penelitian biasanya jumlahnya cukup banyak dan meluas maka perlu dikurangi dan dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan penting untuk mempermudah peneliti untuk mengolah data keproses selanjutnya. Dalam penelitian ini setelah mendapatkan

data mentah dari hasil wawancara, data kemudian dirangkum dan dipilih inti dari data tersebut yang digunakan dalam pengolahan data.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. dalam penelitian ini, setelah dilakukan reduksi data, data kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif berisi tentang hasil penelitian mengenai sumber daya manusia islami dan prinsip kepemimpinan islam.

d. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data peneliti dapat menarik kesimpulan dengan lebih mudah. Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, hasil berupa pengolahan data wawancara yang disesuaikan dengan teori mengenai sumber daya manusia islami dan teori prinsip kepemimpinan islam yang diterapkan di Ayam Penyet Surabaya.